

## **Rutan Surakarta Terpilih Jadi Pilot Project Strategi Branding Pemasyarakatan: Angkat Budaya Lokal sebagai Identitas Baru**

**Kevin Guntur - [SURAKARTA.TELISIKFAKTA.COM](https://surakarta.telisikfakta.com)**

Nov 14, 2025 - 21:37



*Dok : Humas Rutan Surakarta*

Surakarta - Rutan Surakarta kembali menorehkan prestasi membanggakan setelah resmi terpilih sebagai salah satu dari 17 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan yang menjadi pilot project Strategi Branding Pemasyarakatan. Penetapan ini diberikan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan berdasarkan sejumlah indikator penting, yakni keaktifan komunikasi publik, potensi jangkauan masyarakat, serta kekuatan program dan produk layanan yang dimiliki.

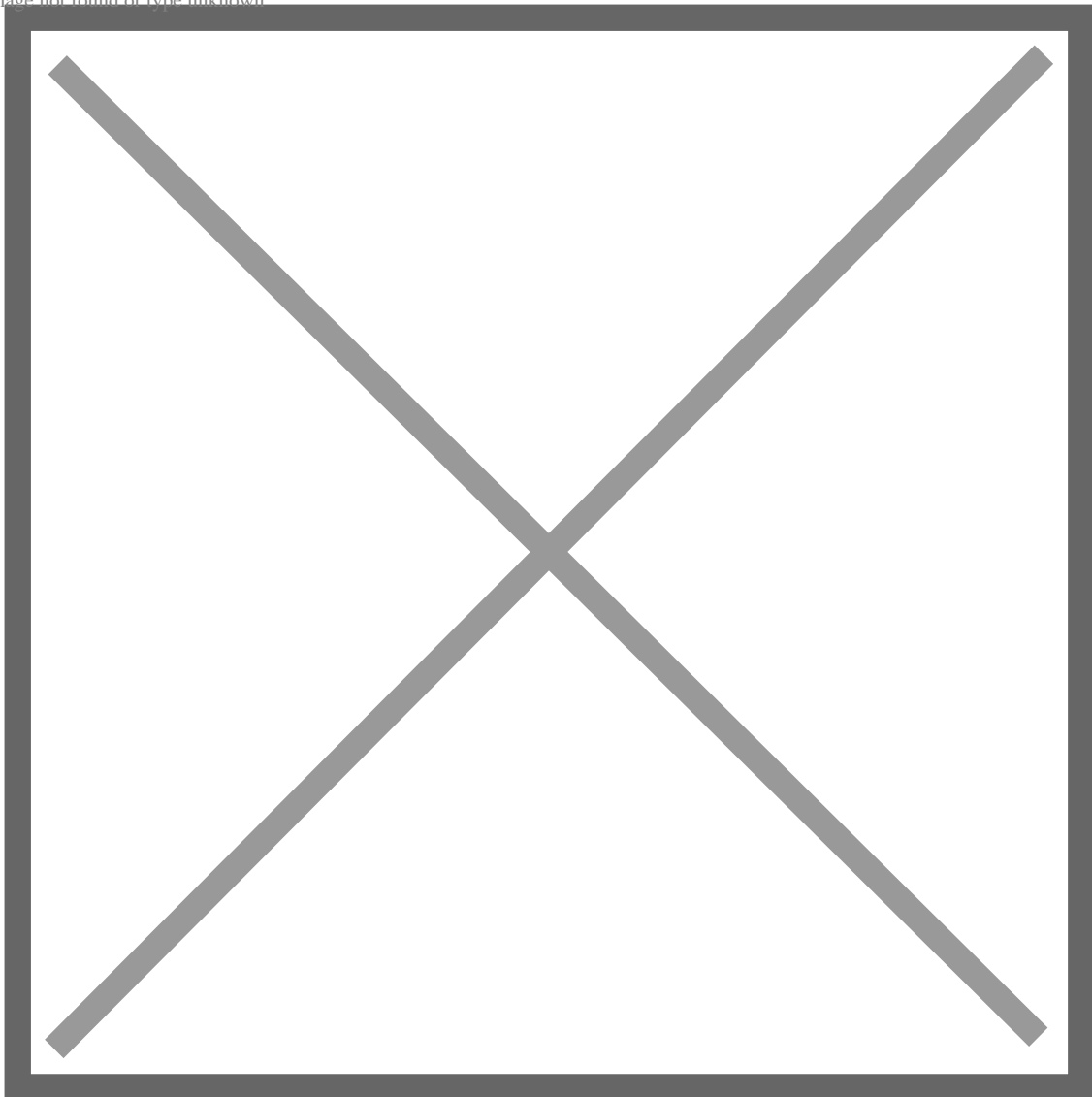
Sebagai bagian dari strategi branding, Rutan Surakarta mengusung tema budaya. Dipilihnya budaya sebagai identitas bukan tanpa alasan—Rutan Surakarta berada di jantung Kota Surakarta, sebuah kota yang dikenal sarat nilai tradisi, seni, dan filosofi Jawa. Keunikan inilah yang ingin diangkat sebagai ciri khas Rutan Surakarta, sekaligus memperkuat citra pemasyarakatan yang

humanis, berkarakter, dan dekat dengan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut penetapan tersebut, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menggelar Focus Group Discussion (FGD) bagi 17 UPT terpilih, Rabu (12/11). Kegiatan yang berlangsung di Graha Bhakti Pemasyarakatan, Lantai 6, Ditjen Pemasyarakatan, ini bertujuan memberikan Pedoman Strategi Branding Pemasyarakatan sekaligus memperkuat arah komunikasi publik di lingkungan pemasyarakatan.

Dalam sambutannya, Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Mashudi menegaskan bahwa strategi branding bukan sekadar upaya visual atau slogan semata, melainkan langkah strategis untuk mengangkat lebih tinggi marwah pemasyarakatan, mempertegas identitas, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan.

Image not found or type unknown



FGD ini juga menghadirkan dua narasumber berkompeten—Aiman Wicaksono dan Chaca Anissa—yang membagikan berbagai insight penting mengenai komunikasi publik di era digital. Keduanya menekankan perlunya pendekatan komunikasi yang adaptif, empatik, dan responsif agar lembaga pemasyarakatan mampu menjawab dinamika informasi dan ekspektasi publik yang terus berkembang.

Dengan terpilihnya Rutan Surakarta dalam pilot project ini, diharapkan strategi branding berbasis budaya dapat menjadi kekuatan baru dalam mewujudkan pemasyarakatan yang lebih modern, humanis, dan dekat dengan masyarakat. Rutan Surakarta berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi positif dan memperkuat narasi pemasyarakatan yang berkeadilan dan bermartabat.